

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTO HIDUP	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Langkah – Langkah Penelitian.....	12
G. Hipotesis.....	18
H. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGARAN KNALPOT BRONG	26
A. Penegakan Hukum	26
1. Pengertian penegakan hukum	26

2.	Tujuan dan Fungsi Penegakan Hukum.....	28
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum.....	31
B.	Tinjauan Umum Tentang Lalu Lintas	35
1.	Pengertian Lalu Lintas	35
2.	Fungsi Lalu Lintas	36
C.	Tinjauan Umum Tentang Pelanggaran Lalu lintas	37
1.	Pengertian Pelanggran Lalu Lintas	37
2.	Jenis – jenis Pelanggaran Lalu Lintas	39
3.	Faktor – faktor Penyebab Pelanggran Lalu Lintas.....	41
D.	Tinjauan Umum Tentang Knalpot Brong.....	44
1.	Pengertian Knalpot Brong.....	44
2.	Ciri-Ciri Knalpot Brong	45
3.	Standar Teknis Knalpot Kendaraan Bermotor	47
BAB III	METODE PENELITIAN	50
A.	Metode dan Pendekatan Penelitian	50
B.	Jenis dan Sumber Data.....	54
C.	Teknik Pengumpulan Data	58
D.	Teknik Analisis Data	61
E.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
BAB IV	PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARANKNALPOT BRONG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN DI WILAYAH HUKUM POLRESTABES BANDUNG.....	63

A. Pelaksanaan Penegakan Hukum Bagi Pelanggaran Penggunaan Knalpot Brong Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.....	63
B. Kendala Dalam Penegakan Hukum Terhadap Pelanggran Penggunaan Knalpot Brong Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung	76
C. Upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dalam mengatasi Kendala pelanggaran penggunaan knalpot Brong di wilayah Hukum Polrestabes Bandung	89
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	105

